

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
DENGAN PENERAPAN METODE QIROAH PADA PELAJARAN BAHASA  
ARAB KELAS VIII SEMESTER GANJIL MTs PGRI I LABUHAN RATU  
LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2009/2010**

<sup>1</sup>. Ahmad Romdhoni <sup>2</sup>. Muhammad Zaky Sya'bani  
STIT Darul Fattah

**ABSTRACT**

Arabic lessons taught at school function as the language of religion and science, as well as means of communication. Based on observations and interviews with Arabic teachers in MTs PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur, it was obtained that the learning outcomes of Arabic in class VIII were still low at 36.86 far from the predetermined mastery value of the school which was 60.00. By doing Qiroah, students can immediately see the writing, recite, listen and at the same time, they look for the meaning of a word or sentence. The purpose of this study is to describe the learning activities of Arabic, describe the results of learning Arabic and describe the activities of teachers in using the Qiroah method. This study was conducted in class VIII of MTs PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur in the 2009/2010 school year with a total of 28 students consisting of 15 male students and 13 female students. Data obtained through student activity observation sheets, teacher activity observation sheets, and written examinations. In this study, the average student learning outcomes in cycle 1 were 51.36, cycle 2 53.98, cycle 3 62.96. The results of student activity data in accordance with the learning objectives (On Task) cycle 1 of 57.55, cycle 2 62.73, cycle 3 64.29. While the percentage of assessment results obtained from the accompanying teacher for teacher activities obtained data as follows cycle 1 of 82.79%, cycle 2 88.57, cycle 3 92.37.

**Kata kunci:** *Metode Qiroah, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.*

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial budaya. Pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, di samping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran Bahasa Arab di Madrasah tidak terpisahkan dari bidang-bidang studi lain yang diajarkan pada Madrasah.

Belajar bahasa pada dasarnya proses transformasi dan transmisi keterampilan atau kemampuan tertentu. Adapun aspek keterampilan bahasa pada umumnya dibagi dalam empat katagori, yaitu keterampilan mendengarkan (مهارات الاستماع), keterampilan berbicara (مهارات الكلام), keterampilan membaca (مهارات القراءة), Keterampilan menulis

( مهارات الكتابة ), Empat aspek keterampilan bahasa ini merupakan aspek-aspek utama pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat komunikasi, sebagaimana orang arab mempelajarinya (Munir, 2006).

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Arab di kelas VIII MTs PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur, mengenai hasil belajar siswa diperoleh keterangan bahwa hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII masih sangat rendah yaitu 36,86. Salah satu penyebabnya adalah kurang mampuan membaca siswa terhadap teks-teks Bahasa Arab, sehingga aktivitas membaca dan mempelajari materi yang disampaikan kurang bisa difahami siswa (Nafingah , 2008). Salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Bahasa Arab adalah dengan metode Qiroah. Metode Qiroah adalah konsep belajar yang siswa diharuskan aktif untuk membaca sesuai dengan kaidah yang benar. Dalam metode ini siswa dituntut untuk menggali dan membangun pengetahuannya sendiri melalui membaca, sehingga dengan semakin sering membaca, maka pelajaran akan lebih diingat dan semakin dipahami.

Tujuan dari penelitian ini adalah, memberikan gambaran tentang aktivitas belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab dengan metode qiroah. Memberikan gambaran tentang aktivitas guru dalam menggunakan metode qiroah. Memberikan gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan metode qiroah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- 1 Memperbaiki pembelajaran di kelas, khususnya untuk mengaktifkan siswa dalam membaca dan memahami materi pelajaran.
- 2 Meningkatkan pemahaman siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar pelajaran Bahasa Arab.
- 3 Membiasakan siswa membaca, baik membaca pelajaran maupun tulisan yang lain.
  - a) Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setiap siklusnya, yang diambil melalui pemberian tes kepada siswa pada setiap akhir siklus.
  - b) Metode Qiroah adalah pembelajaran yang menekankan siswa untuk membaca setiap teks arab dengan baik dan benar serta memahami makna yang terkandung di dalam teks .
  - c) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010.

- d) Aktivitas yang diamati adalah aktivitas yang tidak relevan dengan tujuan pembelajaran (*Off Task*). Aktivitas yang tidak relevan dengan tujuan pembelajaran diantaranya adalah:
- a) Berbicara di luar topik pelajaran
  - b) Memandang ke kiri dan ke kanan
  - c) Mengganggu teman
  - d) Mencari perhatian
  - e) Mengerjakan tugas lain
  - f) Izin keluar masuk kelas
  - g) Melamun

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

Metode Observasi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik. Ada dua indera yang sangat vital dalam pengamatan yaitu mata dan telinga (Sutrisno, 1985).

Metode Dokumentasi adalah informasi yang didokumentasikan dalam rekaman (Arikunto, 1996).

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII MTs PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur, tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 30 siswa.

Dipilih kelas VIII ini, karena:

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain model siklus, satu siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Data dalam penelitian ini diambil dengan cara sebagai berikut:

- a. Data kualitatif merupakan data hasil observasi yang terdiri dari data aktivitas belajar siswa yang diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi terhadap kegiatan membaca siswa.
- b. Hasil belajar siswa (data kuantitatif) diperoleh dari tiga bentuk penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Data hasil belajar siswa, dianalisis dari nilai kognitif (60%), nilai afektif (15%), dan nilai psikomotor (25%). Indikator dalam penelitian ini adalah adanya perubahan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs PGRI I Labuhan Ratu Lampung Timur. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari tanggal 31 Oktober 2009 sampai tanggal 23 Januari 2010.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tiap siklus diperoleh dari hasil pengamatan dan tes pada akhir siklus. Hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan penilaian yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek afektif (sikap), aspek psikomotor (keterampilan), dan aspek kognitif (pengetahuan)..

Aktivitas siswa setiap siklus selalu diamati dengan lembar observasi aktivitas siswa. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti setiap siklusnya.

Tabel 1. Aktivitas siswa selama pembelajaran siklus 1

<b>NO</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Capaian</b>
1	Siswa yang melakukan aktivitas yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran	57,55%
2	Siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran	42,45%
<b>Jumlah</b>		100%

Tabel 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 2

<b>NO</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Capaian</b>
1	Siswa yang melakukan aktivitas yang sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran	62,73%
2	Siswa yang melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran	37,27%
<b>Jumlah</b>		100%

Tabel 3. Data hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus 3

<b>NO</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Capaian</b>
1	Siswa yang melakukan aktivitas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	64,29%
2	Siswa yang melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan	35,71%

	tujuan pembelajaran	
<b>Jumlah</b>		100%

Tabel 4. Aktivitas guru selama pembelajaran siklus 2

NO	Tahapan Proses Pembelajaran	Ketercapaian (%)			Maksimum (%)
		Siklus 1	siklus 2	siklus3	
1	Persiapan Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	9,62	11,58	11,58	15,36
2	Menyajikan informasi	11,58	15,36	15,36	15,36
3	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	7,69	7,69	7,69	7,69
4	Kegiatan Inti Membimbing siswa dalam aktivitas pembelajaran dengan metode Qiroah	34,63	32,75	34,65	38,45
5	Penutup	7,69	7,69	7,69	7,69
6	Evaluasi	5,79	7,69	7,69	7,69
7	Memberikan penghargaan	5,79	7,69	7,69	7,69
<b>Jumlah</b>		82,79	88,57	92,37	100

Tabel 5. Laporan hasil belajar siswa pada siklus 1

NO	Siklus	Capaian rata-rata untuk setiap aspek			Nilai Total	Kategori
		Afektif	Psikomotor	kognitif		
	1	45,18	46,20	55,19	51,36	Kurang

Tabel 6. Laporan Hasil Belajar Siswa Siklus 2

NO	Siklus	Capaian Rata-rata setiap Aspek			Nilai Total	Kategori
		Afektif	Psikomotor	Kognitif		
1	2	45,71	46,43	59,19	53,98	Kurang

Tabel 7. Laporan hasil belajar siswa siklus 3

NO	Siklus	Capaian rata-rata untuk setiap aspek			Nilai total	Kategori
		Afektif	Psikomotor	Kognitif		
1	3	66,25	49,10	67,9	62,96	Cukup

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa diperoleh data aktivitas siswa yang relevan dengan tujuan pembelajaran (*On Task*) siklus 1 sebesar 57,55, siklus 2 sebesar 62,73% dan siklus 3 sebesar 64,29% sedangkan aktivitas siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran (*Off Task*) siklus 1 sebesar 42,45, siklus 2 sebesar 37,27% dan siklus 3 sebesar 35,71%.

Penerapan Metode Qiroah selain dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, juga untuk meningkatkan aktivitas guru dalam pengelolaan kelas. Pada siklus 1 diperoleh hasil dari lembar observasi aktivitas guru 82,79%, siklus 2 sebesar 88,57% dan siklus 3 sebesar 92,37% sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik.

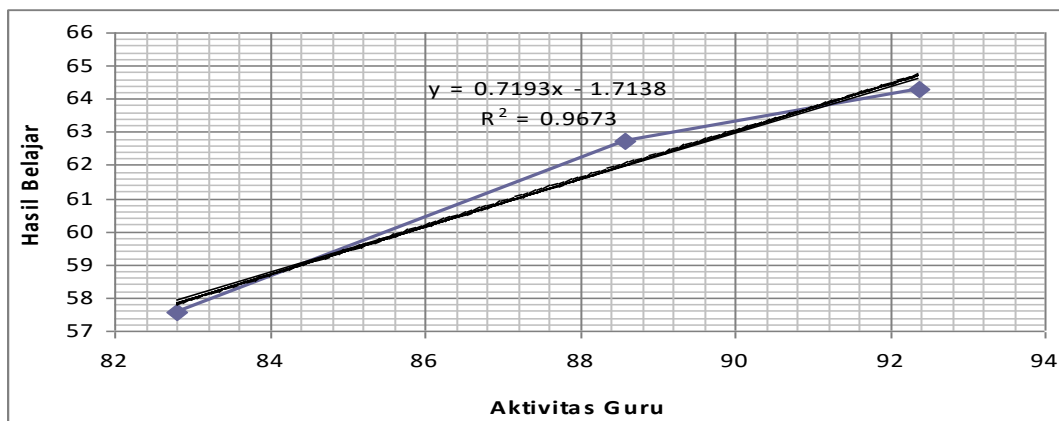
Salah satu tanda bahwa suatu pembelajaran dikatakan berhasil adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar yang telah dicapai siswa. Pada penerapan Metode Qiroah ini diperoleh data hasil belajar siswa siklus 1 aspek afektif sebesar 45,18, aspek psikomotor 46,20, aspek kognitif 55,19. Siklus 2 afektif 45,71, psikomotor 46,43, dan kognitif 59,19. Siklus 3 afektif 66,25, psikomotor 49,10, dan kognitif 67,10.

Dari lembar obsevasi siswa dan guru kita dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Aktivitas siswa dengan Aktivitas Guru

NO	Siklus	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	1	82,79	57,55
2	2	88,57	62,73
3	3	92,37	64,29

Dari data di atas dapat kita buat grafik sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Korelasi Aktivitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa

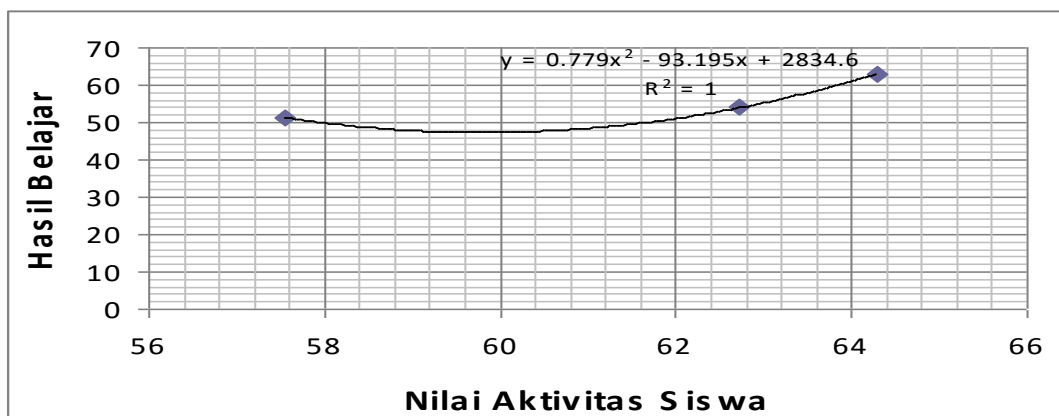
Dari grafik di atas dapat kita simpulkan bahwa jika aktivitas guru dalam mengkondisikan kelas baik maka aktivitas belajar siswa pun menjadi baik. Oleh karena itu aktivitas guru harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan.

Aktivitas siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran diharapkan akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Dari lembar observasi dapat kita lihat korelasi antara aktivitas siswa dengan hasil belajar yang dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Analisis Korelasi antara Aktivitas Siswa dengan Hasil Belajar Siswa

NO	Siklus	Aktivitas Siswa	Hasil Belajar
1	1	57,55	51,36
2	2	62,73	53,98
3	3	64,29	62,96

Dari data di atas dapat kita buat grafik sebagai berikut.



## Gambar 2. Grafik Korelasi Aktivitas Siswa dengan Hasil Belajar Siswa

Dari grafik di atas dapat kita simpulkan bahwa jika aktivitas belajar siswa meningkat maka akan terjadi pula peningkatan pada hasil belajar siswa, oleh karena itu guru harus bisa mengkondisikan siswa agar selalu dalam keadaan *On Task*.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan metode Qiroah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs PGRI I Labuhan Ratu, dengan hasil analisis sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa selama pembelajaran selalu meningkat pada setiap siklusnya yaitu siklus 1: 57.55%, siklus 2: 62.73% naik 5.18% dari siklus 1, siklus 3: 64.29% naik 1.56% dari siklus 2.
- b. Pengelolaan pembelajaran atau aktivitas guru menurut persepsi guru pendamping dari siklus 1 sebesar 82,79%, siklus 2: 88,57%, siklus 3: 93,37%.
- c. Hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 51,36, siklus 2: 53,98, siklus 3: 62,96.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- AW.Munawir, *Kamus Al-munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progresif, Yogyakarta, Cet. 1, 1948.
- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Usaha Nasional, Surabaya, Indonesia, 1981.
- Darsono dan Ibrahim. 2002, *Fasih Berbahasa Arab MTs. II*. Solo: Tiga Serangkai.
- Yunus, Mahmud. 1990, *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zulhannan, Paradigma Baru, *Pembelajaran Bahasa Arab*, An-Nuur Pres. Bandar Lampung, 2004.